

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai eksistensi perempuan terhadap alam dan lingkungan dalam novel *Dunia Anna* Karya Jostein Gaarder melalui kajian ekofeminisme, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesadaran tokoh perempuan dalam menjaga alam dan lingkungan dalam novel *Dunia Anna* karya Jostein Gaarder pada dasarnya menggambarkan sosok perempuan yang sangat peduli terhadap alam. Diawali dari tanda-tanda ketiadaan salju, hewan-hewan mati, sampai musnahnya seluruh habitat dan ekosistem. Anna mencari tahu atas tindakan-tindakan yang menurut dirinya sangat tidak wajar. Kesadaran tokoh perempuan Anna terhadap alam dan lingkungan dalam novel *Dunia Anna* terpapar atas perilakunya, cara dia bertindak, baik percakapannya yang tercerminkan dalam cerita novel tersebut. Kondisi alam yang mengalami gejolak menjadikan manusia memiliki sebuah kesadaran kritis. Kemunculan kesadaran kritis tersebut kemudian memunculkan refleksi atau perenungan pada manusia terhadap kondisi alam maupun lingkungan. Maka refleksi yang muncul pada diri manusia harus terwadahi dengan baik, sehingga memunculkan kesadaran untuk menyikapi kondisi alam yang mengalami gejolak.
2. Peran perempuan terhadap alam dan lingkungan dalam novel *Dunia Anna* karya Jostein Gaarder merupakan implementasi dari kesadaran Anna dalam penyelamatan lingkungan dimulai dengan sebuah langkah kecil. Hal yang besar diawali dengan hal-hal yang sederhana. Misal membuang sampah tidak sembarangan, mematikan mesin mobil jika tidak digunakan, mengurangi pemakaian minyak wangi, penggunaan listrik secukupnya, dan lain sebagainya. Dari hal-hal yang sederhana setidaknya mengurangi pembakaran minyak bumi

maupun pemanasan global. Kecintaanya terhadap alam sangatlah patut untuk kita teladani.

3. Perjuangan perempuan terhadap alam dan lingkungan dalam novel *Dunia Anna* karya Jostein Gaarder merupakan sebuah keterlibatan tokoh perempuan dalam novel *Dunia Anna* dalam pengelolaan lingkungan seperti dalam konsep ekofeminisme. Berbagai pendekatan dan persoalan lingkungan yang diperjuangkan Anna tidak ada yang sia-sia. Anna dapat dianggap sebagai perempuan yang memiliki kepedulian tinggi terhadap lingkungan. Berani untuk keluar dari zona nyaman, serta memiliki kesadaran tentang peran strategis sebagai perempuan dalam menyikapi persoalan lingkungan yang harus diperjuangkan sebagai tabungan bagi generasi yang akan datang.

## **B. Temuan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai eksistensi perempuan terhadap alam dan lingkungan dalam novel *Dunia Anna* Karya Jostein Gaarder melalui kajian ekofeminisme, didapati temuan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai positif yang ada di novel sebagai bentuk pesan kritis terhadap penulis menanggapi kondisi alam dan lingkungan melalui media sastra.
2. Bahwa novel merupakan salah satu karya sastra yang dapat menjadi pengantar kajian tentang kondisi alam dan lingkungan.
3. Bahwa perempuan juga memiliki peranan penting terhadap kondisi alam dan lingkungan bentuk kesetaraan terhadap laki-laki dan perempuan.
4. Kemunculan kesadaran kritis tersebut kemudian memunculkan refleksi atau perenungan pada manusia terhadap kondisi alam maupun lingkungan.
5. Lebih peka terhadap permasalahan lingkungan sekitar. Tidak melakukan hal-hal yang dapat merusak ekosistem.

### C. Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian tentang novel *Dunia Anna* dengan pendekatan teori kritik sastra feminis berwawasan ekologi dapat dijadikan alternatif untuk menambah apresiasi sastra dan dijadikan sebagai salah satu bentuk kepedulian terhadap alam dan lingkungan. Serta tidak membedakan antara kaum laki-laki dengan perempuan di dalam masyarakat.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengkaji novel *Dunia Anna* dikembangkan dengan berbagai pendekatan teori dan metode pengkajian yang berbeda sebagai wujud pengembangan ilmu sastra.
3. Bagi guru dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan ajar sastra bagi siswa dalam memahami aspek kesadaran, peran, dan perjuangan perempuan yang peduli terhadap lingkungan.

